

INTISARI

WULANDARI, P.A., 2019, KAJIAN REGIMEN DOSIS DAN KETEPATAN PEMILIHAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN DIABETES MELLITUS DI RS BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi dapat meningkatkan risiko kardiovaskuler dan penyakit ginjal pada pasien diabetes mellitus. Gangguan fungsi ginjal mempengaruhi proses farmakokinetik obat seperti absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi. Pemilihan obat dan dosis yang tepat dapat meminimalkan risiko toksisitas dan penurunan fungsi ginjal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui regimen dosis dan ketepatan pemilihan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan diabetes mellitus di RS Bethesda Yogyakarta tahun 2017-2018.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif *non-experimental* menggunakan pengambilan data secara retrospektif. Sampel penelitian adalah seluruh data rekam medis pasien dengan diagnosis hipertensi dengan diabetes mellitus yang menerima terapi antihipertensi, dan menjalani rawat inap di RS Bethesda pada tahun 2017-2018 sesuai kriteria inklusi. Ketepatan dosis dan obat ditentukan berdasarkan standar JNC 7, JNC 8, dan *Drugs Information Handbook* (DIH).

Hasil menunjukkan bahwa dari 30 kasus penggunaan terapi antihipertensi yang paling banyak digunakan pasien adalah terapi tunggal yaitu Amlodipine (30%) dan terapi kombinasi yaitu Irbesartan dengan Amlodipine (10%). Ketepatan pengobatan meliputi pasien tepat obat (100%) dan tepat dosis (86,67%). Ketidaktepatan dosis meliputi 2 kasus dosis terlalu tinggi (6,7%) dan 2 kasus dosis terlalu rendah (6,7%).

Kata Kunci : Antihipertensi, DM, Hipertensi, Tepat Dosis, Tepat Obat

ABSTRACT

WULANDARI, P.A., 2019, STUDY ON ACCURACY OF DOSAGE REGIMEN AND DRUGS CHOICE OF ANTIHYPERTENSIVE IN HYPERTENSION WITH DIABETES MELLITUS PATIENTS AT BETHESDA HOSPITAL IN 2017-2018, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension can increase the risk of cardiovascular and kidney disease for diabetic patients. Kidney function impairment affect the drugs pharmacokinetic process, such as absorption, distribution, metabolism, and excretion. Proper dosage and drug choice can minimize toxicity risk and kidney function reduction. The aim of this study was to ascertain the accuracy of dosage regimen and drugs choice of antihypertensive in hypertension with diabetes mellitus patients at Bethesda hospital in 2017-2018.

This study was descriptive non-experimental, all data collected with retrospective method. The sample that has been used is from the patient's medical record who diagnosed with hypertension and diabetes mellitus, received antihypertension treatment, and hospitalized in Bethesda Hospital Yogyakarta in 2017-2018. To see the accuracy of drug selection and dosage compared to the JNC 7, JNC 8, and *Drugs Information Handbook* (DIH) guidelines.

The obtained results showed that out of 30 cases, the most commonly used antihypertensive were Amlodipine (30%) as immunotherapy and combination therapy of Irbesartan with Amlodipine (10%). The antihypertensive evaluation drugs usage was found to be (100%) right drug and (86,7%) right dose. Inappropriate doses were found under dose (6,7%) and over dose (6,7%).

Kata Kunci : Antihypertensive, DM, Hypertension, Right Dose, Right Drug